

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PENDIDIKAN
PANCASILA BERBASIS MODEL *SELF DIRECTED LEARNING* (SDL) PADA
SISWA SEKOLAH DASAR**

Wiwik Okta Susilawati¹, Lika Apreasta², Jesi Hanika³
¹²³PGSD FKIP Universitas Dharmas Indonesia

[1wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id](mailto:wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id), [2Likaapreasta@undhari.ac.id](mailto:Likaapreasta@undhari.ac.id)
[3jesihandika12@gmail.com](mailto:jesihandika12@gmail.com) ,

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that teachers have not adapted LKPD to complement their learning resources. Teachers only use textbooks and worksheets and experience difficulties in teaching Pancasila education. In an effort to overcome the problem, LKPD is needed which can help students facilitate the learning process. This research aims to develop a Student Worksheet (LKPD) for Pancasila Education based on the Self Directed Learning (SDL) model for class II students at SDN 07 Sitiung. This type of research is Research and Development (R&D) research using a 4-D development model which consists of several stages: Define, design, development and disseminate. The test subjects were class II students at SDN 07 Sitiung, Dharmasraya Regency. The assessment instrument is a validation, practicality and effectiveness sheet. The assessment instrument is validated by three validators, graphic validator, material validator and language validator, then the practicality sheet is determined by the practitioner. And effectiveness is determined from the learning outcomes of class II students. The results of the validity of the LKPD carried out by three validators obtained an average validity value of 86.5% in the very valid category, an average teacher practicality value of 97.5% in the very practical category and an average student practicality value of 100% in the very practical category. Then the average effectiveness value of 100% is categorized as very effective. It can be concluded that the resulting LKPD for the Pancasila Education subject meets the very valid category, meaning it can be applied by students, the very practical category, meaning easy to use by students, and the very effective category, meaning the LKPD for the Pancasila Education subject can help achieve learning objectives. learners.

Keywords: LKPD, Pancasila Education, Self Directed Learning, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa guru belum menyesuaikan LKPD dalam melengkapi sumber belajarnya. Guru hanya menggunakan buku paket dan LKS dan mengalami kesulitan dalam mengajar Pendidikan Pancasila. Upaya untuk mengatasi permasalahan, diperlukannya LKPD yang dapat membantu peserta didik memudahkan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pendidikan Pancasila berbasis model *Self Directed Learning* (SDL) pada siswa kelas II SDN 07 Sitiung. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Research dan Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari beberapa

tahapan : Pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*) dan penyebaran (*Disseminate*). Subjek uji coba adalah peserta didik kelas II SDN 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Instrumen penilaian berupa lembar validasi, praktikalitas dan efektifitas. Instrumen penilaian di validasi oleh tiga validator, validator kegrafikan, validator materi dan validator bahasa, kemudian lembar praktikalitas ditentukan oleh praktisi. Serta efektifitas ditentukan dari hasil belajar peserta didik kelas II. Hasil validitas LKPD yang dilakukan oleh tiga validator diperoleh nilai validitas rata-rata 86,5% dikategori sangat valid, nilai praktikalitas guru rata-rata 97,5% dikategorikan sangat praktis dan nilai praktikalitas peserta didik rata-rata 100% dikategori sangat praktis. Kemudian nilai efektifitas rata-rata 100% dikategori sangat efektif. Dapat disimpulkan bahwa LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang dihasilkan memenuhi kategori sangat valid, artinya dapat diterapkan oleh peserta didik, kategori sangat praktis, diartikan mudah digunakan oleh peserta didik, dan kategori sangat efektif, diartikan LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran peserta didik.

Kata Kunci: LKPD, Pendidikan Pancasila, *Self Directed Learning*, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Kurikulum merdeka adalah kurikulum intrakurikuler dalam pembelajaran yang memiliki ragam di mana konten akan dioptimalkan dapat memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk menyelidiki suatu konsep dan membangun kompetensi (Okta Susilawati, Yulia Friska, et al., 2023). Pendidikan pada sekolah dasar sangat penting untuk siswa karena dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku ataupun sikap siswa. Terutama dalam berbicara, berbicara juga harus menggunakan bahasa yang baik dan benar (Haziatun Syakira et al., 2023).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ialah bahan ajar yang disiapkan pendidik untuk mendukung

dan membantu pelaksanaan pembelajaran baik secara individu atau kelompok dalam mengkonstruksi sendiri (Susilawati, 2022).

Pelaksanaan Pendidikan Pancasila adalah pembelajaran yang menjelaskan tentang tatanan kehidupan warga bernegara sehari-hari yang diharapkan mampu menjunjung nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara (Wiwik Okta Susilawati, Antik Estika Hader, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 05 Februari 2024 di SDN 07 Sitiung dan didukung dengan hasil pengamatan selama PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) dari 14 Agustus-15 Desember 2023. Bahwasanya di kelas II SDN 07 Sitiung guru

mengalami kesulitan dalam mengajar Pendidikan Pancasila karena bahan ajar yang digunakan hanya buku yang diberikan oleh sekolah saja. Akan tetapi, buku yang diberikan oleh sekolah berupa Lembar Kerja Peserta didik (LKS) tersebut hanya cover depannya saja yang berwarna, dan isinya hanya berwarna hitam putih, sehingga membuat peserta didik kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas, karena materi Pendidikan Pancasila terlalu luas. Selain itu soal-soal latihan yang ada di dalam LKS terlalu banyak, membuat peserta didik menjadi malas saat mengerjakan tugas. Permasalahan tersebut tentu menjadi perhatian bagi guru. Akan tetapi permasalahan tersebut bisa di atasi dengan menerapkan berbagai bentuk bahan ajar yang menarik bagi peserta didik.

Bersamaan dengan itu peneliti juga melakukan wawancara terkait kebutuhan peserta didik dalam belajar, dan bagaimana karakteristik setiap peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik, ternyata di kelas II peserta didik lebih menyukai bahan ajar yang simpel dan berwarna. Setelah itu dapat disimpulkan bahwa peserta didik

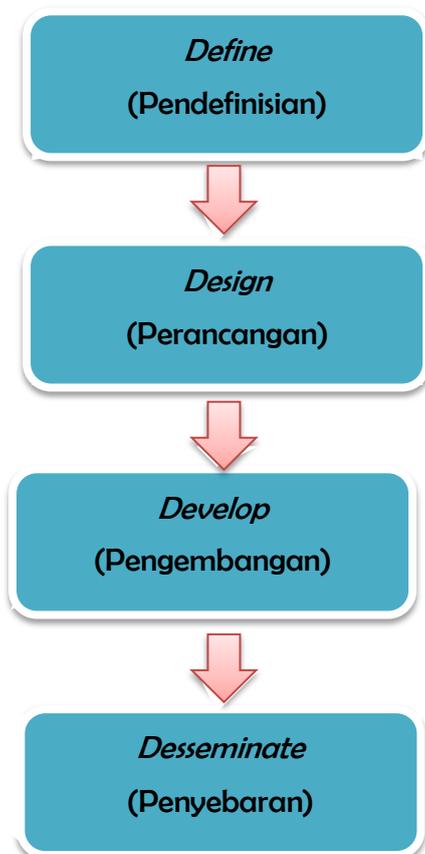
kelas II SDN 07 Sitiung lebih tertarik dengan menggunakan bahan ajar yang bergambar dan berwarna. Selanjutnya peserta didik juga lebih menyukai pembelajaran yang kreatif dan melatih kefokusannya.

Guna mengatasi masalah yang dihadapi guru dan peserta didik, peneliti tertarik menggunakan bahan ajar berupa LKPD sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Karena LKPD yang digunakan akan didesain semenarik mungkin untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk baru dari hasil pengembangan. Penelitian *Research and Development* (R&D) digunakan untuk menghasilkan suatu produk kemudian menguji produk tersebut apakah layak untuk digunakan (Okta Susilawati, Sonia Yulia Friska, et al., 2023). Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk (Susilawati et al., 2023). Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model 4-D yang

dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S, Sammel, dan Melvyn I Sammel. Model penelitian 4-D terdiri dari 4 tahapan yaitu pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*) dan penyebaran (*Disseminate*) (Darniyanti et al., 2022). berikut tahapan dalam model 4-D :



C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pendidikan Pancasila berbasis model *Self Directed Learning* (SDL) pada siswa kelas II SDN 07 Sitiung.

Penelitian ini menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahapan yaitu pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*) dan penyebaran (*Disseminate*). berikut dijelaskan lebih rinci dari hasil pengembangan lembar kerja peserta didik LKPD :

1. Rancangan LKPD Pendidikan Pancasila berbasis model SDL dilakukan dengan merancang modul ajar serta LKPD Pendidikan Pancasila. Kemudian juga dilanjutkan dengan merancang lembar validasi, praktikalitas, dan efektivitas serta lembar instrument penilaian.
2. Tahap Pendefinisian (*Define*)
Tahap pendefinisian dilakukan analisis beberapa aspek yaitu analisis kebutuhan guru dan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik, analisis LKS, dan analisis materi.
3. Tahap Perancangan (*Design*)
Tahap perancangan bertujuan untuk merancang bahan ajar (Anggrayni & Apreasta, 2022). Pada tahap ini peneliti merancang modul ajar, bahan ajar LKPD, serta lembar validasi, praktikalitas, efektivitas dan instrument penilaian.
4. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar LKPD Pendidikan Pancasila berbasis model Self Directed Learning (SDL) yang valid dan praktis sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap pengembangan ini terdiri atas dua tahap, yaitu: validasi desain dan uji praktikalitas. Berikut hasil pada tahap pengembangan:

Tabel 1 Hasil Validasi dari validator

N o	Validator	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori	Keterangan
1.	Dr.Gunawan Ali, M.Kom (Kegrafikan)	$V = \frac{21}{25} \times 100\% = 84\%$	Sangat Valid	Dosen FKIP UND HARI
2.	Ahmad Ilham Asmaryadi. MA, M.Pd	$V = \frac{55}{70} \times 100\% = 78\%$	Valid	Dosen FKIP UND HARI
3.	Dr. Amar Salahuddin, M.Pd	$V = \frac{39}{40} \times 100\% = 97,5\%$	Sangat Valid	Dosen FKIP UND HARI
4.	Riyadi Saputra, M.Pd	$V = \frac{30}{35} \times 100\% = 85,5\%$	Sangat Valid	Dosen FKIP UND HARI
5.	Hefrieti, S.Pd	$V = \frac{33}{35} \times 100\%$	Sangat Valid	Guru Kelas

		100% = 94,2%	Valid	II SDN 07 Sitiung
6.	Suci Rahma Putri, M.Pd	$V = \frac{28}{35} \times 100\% = 80\%$	Sangat Valid	Dosen FKIP UND HARI
7.	Hefrieti, S.Pd	$V = \frac{35}{35} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid	Guru Kelas II SDN 07 Sitiung

Berdasarkan hasil dari tabel 1 di atas bahwa validasi yang dilaksanakan oleh validator yaitu, validator Dr. Gunawan Ali, M.Kom sebagai validator kegrafikan LKPD mendapatkan nilai 84% dikategorikan sangat valid, validator Ahmad Ilham Asmaryadi. MA, M.Pd sebagai validator materi LKPD mendapatkan nilai 78% dikategorikan valid, validator Dr. Amar Salahuddin, M.Pd sebagai validator bahasa LKPD mendapatkan nilai 97,5% sangat valid, sehingga diperoleh rata-rata hasil dari tiga validator LKPD yaitu 86,50% yang dikatakan sangat valid. Validator menyimpulkan pada produk yang

peneliti kembangkan yakni layak diuji cobakan dalam penelitian.

Sedangkan hasil validasi dari validator modul ajar yaitu: Riyadi Saputra, M.Pd merupakan dosen FKIP UNDHARI memperoleh hasil 85,5% dikatakan sangat valid, validator Hefrieti, S.Pd sebagai validator modul ajar merupakan guru wali kelas II SDN 07 Sitiung dengan hasil 94,2% dikategorikan sangat valid. Maka diperoleh hasil rata-rata dari dua validator modul ajar yaitu 89,85% dikategorikan sangat valid dan layak untuk diuji cobakan di Sekolah Dasar.

Kemudian untuk hasil validasi soal yang divalidasi oleh 2 ahli yaitu, validator Suci Rahma Putri, M.Pd merupakan dosen FKIP UNDHARI mendapatkan hasil 80% dikategorikan sangat valid, validator Hefrieti, S.Pd merupakan guru wali kelas II SDN 07 Sitiung mendapatkan hasil 100%. Maka dari itu, diperoleh nilai rata-rata dari dua validasi soal yaitu 90% dikategorikan sangat valid.

Selanjutnya Praktikalitas pada bahan ajar LKPD Pendidikan Pancasila berbasis model *Self Directed Learning* dilakukan

untuk mengetahui bahan ajar yang diproduksi itu praktis atau tidak praktisnya untuk diuji cobakan kepada guru dan peserta didik. Berikut hasil dari praktikalitas bahan ajar dan modul ajar yang dinilai oleh praktisi:

Tabel 2 Hasil Praktikalitas keterlaksanaan modul ajar

No	praktisi	perte mua n	skor	kategor i
1.	Guru Kelas II	1	96,36 %	Sangat Praktis
2.	Guru Kelas II	2	98,18 %	Sangat Praktis
3.	Guru Kelas II	3	100%	Sangat Praktis
Jumlah skor			294,5 4%	Sangat Praktis
Persentase (294,54/3 x 100)			98,18 %	Praktis

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil dari praktikalitas modul ajar yang dinilai oleh praktisi yaitu guru wali kelas II SDN 07 Sitiung mendapatkan nilai, rata-rata keseluruhan dari 3 kali pertemuan yaitu 98,18% dikategorikan sangat praktis.

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu melihat hasil data praktikalitas yang diuji coba pada bahan ajar LKPD

Pendidikan Pancasila berbasis model *Self Directed Learning* (SDL) pada peserta didik kelas II SDN 07 Sitiung menggunakan penilaian instrumen praktikalitas guru dan peserta didik. Data hasil praktikalitas guru dan peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Praktikalitas Guru Dan Peserta Didik

No	praktisi	skor	kategor i
1.	Guru Kelas II	97,5%	Sangat Praktis
2.	Peserta Didik Kelas II	100%	Sangat Praktis
Jumlah skor		197,5 %	Sangat Praktis
Persentase (197,5/2 x 100)		98,75 %	

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil dari praktikalitas dari praktisi guru kelas II SDN 07 Sitiung mendapatkan skor 97,5% dikategorikan sangat praktis dan hasil praktikalitas dari praktisi peserta didik memperoleh skor 100% sangat praktis. Maka dari hasil praktikalitas yang dilakukan oleh praktisi guru dan peserta didik mendapat persentase nilai rata-rata keseluruhan yaitu 89,75% dikategorikan sangat praktis.

Selanjutnya untuk melihat hasil efektivitasnya, peneliti melakukan tes hasil belajar pada peserta didik kelas II SDN 07 Sitiung, yang mana terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Berikut hasil tes hasil belajar pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Nilai Efektivitas Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	KT TP	Skor	Keterangan
1.	AM	66	100	Tuntas
2.	ARA	66	90	Tuntas
3.	ANP	66	90	Tuntas
4.	CAK	66	100	Tuntas
5.	HN	66	100	Tuntas
6.	KSS	66	100	Tuntas
7.	MHA	66	85	Tuntas
8.	NV	66	100	Tuntas
9.	ZA	66	100	Tuntas
Rata-rata peserta didik yang tuntas				(9/9 x 100) % = 100%

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai KKTP 66 yaitu ketuntasan hasil belajar peserta didik dari 9 peserta didik semua tuntas. Maka rata-rata efektivitasnya 100%. Sehingga bahan ajar LKPD masuk dalam kategori sangat efektif.

5. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Pada tahap penyebaran dilakukan dikelas II SDN 05 Sitiung. Penyebaran dilakukan hanya satu sekolah, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya penyebaran yang dilakukan bersifat terbatas yaitu pada satu sekolah. Berikut hasil tahap penyebaran pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Hasil Penyebaran

No	Nama Peserta Didik	KT TP	Skor	Keterangan
1.	AFA	66	90	Tuntas
2.	AN	66	100	Tuntas
3.	AJ	66	90	Tuntas
4.	ASA	66	100	Tuntas
5.	AF	66	100	Tuntas
6.	AKR	66	100	Tuntas
7.	CS	66	90	Tuntas
8.	FZW	66	100	Tuntas
9.	KA	66	100	Tuntas
10.	MA	66	100	Tuntas
11.	MZK	66	100	Tuntas
12.	NH	66	100	Tuntas
Rata-rata peserta didik yang tuntas				(12/12 x 100)% = 100 %

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa hasil penyebaran bahan ajar LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis model SDL pada peserta didik kelas II SDN 05 Sitiung dengan nilai rata-rata 100%. Maka bahan ajar LKPD Pendidikan Pancasila sudah termasuk kedalam kategori sangat efektif.

D. Kesimpulan

Mengembangkan bahan ajar LKPD Pendidikan Pancasila berbasis model *Self Directed Learning* pada siswa kelas II SDN 07 Sitiung pada tahap pendefinisian yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan guru dan peserta didik difokuskan dengan menganalisis bahan ajar yang digunakan di lapangan dan analisis peserta didik yaitu menemukan karakteristik peserta didik kelas II. Kemudian analisis LKS dilakukan untuk melihat komponen-komponen yang ada pada LKS dan dibandingkan dengan LKPD, dan analisis materi mendapatkan hasil tujuan pembelajaran.

1. Rancangan LKPD diawali dengan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis LKS, dan analisis materi yang terdapat pada tahap pendefinisian (*define*) dalam model 4-D. Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua perancangan dimana peneliti merancang modul ajar, bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pendidikan Pancasila berbasis model SDL, serta merancang lembar validasi, lembar

- praktikalitas, lembar efektivitas dan instrumen penilaian.
2. Validitas bahan ajar LKPD Pendidikan Pancasila berbasis model SDL mendapatkan hasil rata-rata secara keseluruhan yaitu 86,50% dengan kategori sangat valid. Hal tersebut dapat dilihat dari lembar validasi bahan ajar LKPD oleh 3 validasi yaitu validasi kegrafikan, materi dan bahasa. Dari hasil validator tergambar bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.
 3. Praktikalitas bahan ajar LKPD Pendidikan Pancasila berbasis model SDL secara keseluruhan pada kategori sangat praktis. Hal ini terlihat dari hasil keterlaksanaan modul ajar dengan persentase 98,18% dengan kategori sangat praktis, angket respon guru dan angket respon peserta didik dengan persentase 98,87% dengan kategori sangat praktis.
 4. Efektivitas penggunaan bahan ajar LKPD Pendidikan

Pancasila berbasis model SDL dapat diketahui melalui pengamatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik. Adapun hasil pengamatan aktivitas peserta didik saat uji coba dengan persentase 100% dengan konversi sangat efektif, sedangkan saat penyebaran dengan persentase 100% dengan konversi sangat efektif. Hasil belajar peserta didik saat uji coba dan saat penyebaran yang secara umum memberikan gambaran hasil yang sangat baik, artinya penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sudah efektif dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Anggrayni, M., & Apreasta, L. (2022). Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Berbasis Problem Based Learning Di Kelas V Sd. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 69–76. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i1.117>
- Darniyanti, Y., Apreasta, L., & Khofifah, N. (2022).

- Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 152 Rantau Panjang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 450–461.
- Haziatun Syakira, Ratnawati, & Lika Apreasta. (2023). Pengembangan E-Lkpd Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 857–869. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1567>
- Okta Susilawati, W., Sonia Yulia Friska, Dwi Okta Pratiwi, & Ahmad Ilham Asmaryadi. (2023). Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lk) Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdn 01 Padang Laweh. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6133–6147. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1393>
- Okta Susilawati, W., Yulia Friska, S., & Rohmawanti. (2023). Pengembangan Asesmen Diagnostik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3129–3144. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1183>
- Susilawati, W. O. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4922–4938. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2909>
- Susilawati, W. O., Friska, S. Y., & Yustika, S. I. (2023). Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7976–7987.
- Wiwik Okta Susilawati, Antik Estika Hader, D. F. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI BERBANTU FLIPA CLIP PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR. 09, 6118–6132.